

PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KINERJA USAHA TOKO IMELDA PONSEL KOTA
TELUKDALAM KABUPATEN NIAS SELATAN

Hertika Gulo

Universitas Nias Raya

hertikagulo79@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada dua variabel perilaku kewirausahaan dan kinerja usaha. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 orang pegawai. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha dengan nilai $t_{hitung} 7,638 > t_{tabel} 1.701$ dan tingkat signifikan $0.000 < 0.5$ Artinya variabel perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha. Hasil uji regresi linear $Y = 15,355 + 0,674 X$. Maka koefisien regresi linear untuk b sebesar $0,674$ artinya setiap kenaikan sebesar 1 satuan pada perilaku kewirausahaan maka kinerja usaha akan mengalami kenaikan sebesar $0,674$ satuan.

Kata Kunci: *Kewirausahaan; Kinerja Usaha.*

ABSTRACT

This study focuses on two variables of entrepreneurial behavior and business performance. Aims to determine the effect of entrepreneurial behavior on business performance. The method used in this research is quantitative; method of collecting data this is done by distributing questionnaires to 30 customers. The data analysis method used is a simple linear regression analysis method. The results of this study indicate that entrepreneurial behavior has a significant effect on business performance with a t value of $7,638 > t$ table $1,701$ and significant level of $0,000 < 0,5$ meaning that the entrepreneurial behavior variable influence business performance. Linear regression test results $y = 15,355 + 0,674 x$. Then the linear regression coefficient for b is $0,674$, meaning that for every 1 unit increase in entrepreneurial behavior, business performance will increase by $0,674$ units.

Key Word: *Entrepreneurship; Business Performance*

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan

berbeda melalui pemikiran yang kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Banyak orang baik pengusaha

maupun yang bukan pengusaha, meraih sukses karena memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. Karya dan karsa hanya terdapat pada orang-orang yang berpikir kreatif. Tidak sedikit orang dan perusahaan yang berhasil meraih sukses karena memiliki kemampuan kreatif dan inovatif. Proses kreatif dan inovatif tersebut biasanya diawali dengan munculnya ide-ide dan pemikiran-pemikiran untuk menciptakan yang baru dan berbeda. Sedangkan dalam organisasi perusahaan, proses kreatif dan inovatif dilakukan melalui kegiatan penelitian dan pengembangan untuk meraih pangsa pasar.

Dalam mencapai tujuan tersebut maka akan diperlukan suatu sikap atau tindakan yang sistematis dan terencana. Sikap tersebut muncul dari kepribadian seseorang yang mempunyai tujuan yang lebih besar untuk kedepan serta untuk menghasilkan hasil yang lebih besar juga guna untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah perilaku kewirausahaan.

Kinerja merupakan kesediaan seseorang atas kelompok untuk melakukan

sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggungjawabnya dengan hasil yang diharapkan. Dengan demikian, kinerja pada dasarnya ditentukan oleh tiga hal yaitu kemampuan, keinginan dan lingkungan. Oleh karena itu, agar mempunyai kinerja yang baik, seseorang harus mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengerjakan serta mengetahui pekerjaannya. Tanpa mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya maka kinerja yang baik tidak akan tercapai.

Perilaku kewirausahaan dapat diyakini dapat meningkatkan kinerja usaha yang baik, yang menjadikan bisnis lebih mudah karena dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas. Melalui penerapan perilaku kewirausahaan ini pengusaha dapat menjalankan bisnisnya lebih efisien dan efektif. Perilaku kewirausahaan ini juga merupakan tindakan yang terdiri dari kegiatan, mengumpulkan informasi, mengolahnya, identifikasi peluang, pengambilan resiko, mengelola perusahaan baru dan masuk pasar, mencari dukungan finansial, keahlian teknologi dan input lainnya. Perilaku adalah sikap seseorang atau

kelompok yang dipengaruhi oleh kondisi dan situasi yang dihadapi dalam menjalankan sebuah organisasi atau usaha, agar dapat mencapai target yang telah ditentukan. Kewirausahaan adalah perilaku atau karakteristik seorang wirausaha yang menjalankan kegiatan usahanya yang berani mengambil resiko dalam mengelola usahanya agar mendapatkan keuntungan yang besar. Sehingga perilaku kewirausahaan merupakan sikap atau karakteristik seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya dengan memperhatikan situasi dan kondisi dalam mengelola usaha tersebut sehingga mempengaruhi kinerja dan pendapatan pelaku usaha dalam mencapai target tertentu. Menurut Bird dalam (Apriyanti et al., 2021) “perilaku wirausaha adalah aktivitas wirausahawan yang mencermati peluang (opportunitis)”.

Menurut Bird dan Schjoedt dalam (Khairiyakh et al., 2019) “Perilaku kewirausahaan merupakan bagian penting didalam proses kewirausahaan, dimana perilaku kewirausahaan merupakan perilaku manusia dalam mengidentifikasi dan mengeksplitasi peluang melalui pembentukan dan pengembangan usaha”.

Perilaku kewirausahaan adalah suatu sikap yang bisa mengembangkan potensi baik yang ada dalam diri sendiri maupun dalam merespon setiap peluang-peluang usaha yang berkaitan dengan perkembangan perekonomian yang tidak menentu. Menurut (Iskandar & Mulyati, 2018) Perilaku kewirausahaan dikonsepsikan sebagai tindakan-tindakan seseorang yang polanya meliputi enam indikator, yaitu sebagai berikut:

- a) Keinovasian
- b) Keberanian mengambil resiko
- c) Pekerja keras
- d) Keluwesan dan bergaul
- e) Kemampuan manajerial tanggung jawab

Menurut Hendro dalam (Apriyanti et al., 2021) indikator perilaku wirausaha yaitu:

- a) Perilaku wirausaha secara individu.
- b) Perilaku wirausaha secara social dan lingkungan.
- c) Perilaku wirausaha dalam pekerjaan.
- d) Perilaku wirausaha dalam menghadapi resiko.
- e) Perilaku wirausaha dalam kepemimpinan.

Kinerja usaha merupakan suatu fungsi dan motivasi dan kemampuan, untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu.

Menurut Armstrong dan baron dalam (Respatiningsih, 2019) “kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategi organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi”. Menurut Srimandarti dalam (Kore & Septarini, 2018) “kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Kinerja Usaha merupakan kesediaan seseorang atas kelompok untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggungjawabnya dengan hasil yang diharapkan. Sehingga kinerja harus ditingkatkan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha, agar usaha dapat menghasilkan produktivitas kerja yang baik. Menurut Manizu dalam (Kore &

Septarini, 2018) pengukuran kinerja atau indikator kinerja usaha adalah:

- a) Tingkat pertumbuhan penjualan/omset penjualan yang meningkat pertumbuhan penjualan merupakan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi perumbuhan masa yang akan datang.
- b) Tingkat pertumbuhan modal / finansial yang meningkat Pertumbuhan modal adalah tingkat perubahan modal yang digunakan untuk kegiatan usaha apabila dibandingkan dengan jumlah modal yang digunakan pada periode sebelumnya. Modal usaha terdiri dari modal sendiri dan modal eksternal.
- c) Tingkat pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi Tenaga kerja adalah orang yang bekerja pada pemilik usaha untuk menjalankan setiap aktivitas yang ada dalam perusahaan semakin besar perusahaan, semakin banyak aktivitas dalam perusahaan, sehingga semakin banyak tenaga kerja yang dipakai oleh perusahaan.
- d) Tingkat pertumbuhan pasar yang luas Pertumbuhan pasar

mencerminkan tingkat perubahan penerimaan pasar atas produk atau jasa yang di tawarkan perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan pasar akan meningkatkan tingkat pengembalian investasi, sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

- e) Tingkat pertumbuhan laba / keuntungan terus meningkat. Laba adalah kelebihan pendapatan diatas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Setiap kegiatan usaha bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Laba yang sering digunakan sebagai ukuran kinerja suatu usaha.

Perilaku kewirausahaan dapat menumbuhkan sikap positif berwirausaha dalam bentuk kemampuan sikap untuk mengendalikan keadaan dan memfokuskan perhatian pada kegiatan-kegiatan atau hasil yang ingin dicapai. Hal ini disebabkan pelaku usaha yang berperilaku kewirausahaan akan lebih aktif dalam memanfaatkan peluang, inovatif dan berani mengambil resiko. Perilaku kewirausahaan akan selalu

mencermati peluang, mempertimbangkan dengan nilai-nilai dalam lingkungan usahanya, siap menerima resiko dan kreatif. Adanya konsep perilaku kewirausahaan pada pelaku usaha merupakan hal yang penting karna akan berdampak pada kinerja usaha.

Pada kabupaten Nias Selatan salah satunya Kecamatan Telukdalam merupakan daerah pasar yang tetap beroperasi dalam hal perdagangan barang dan jasa. Adapun sektor perdagangan tersebut adalah Toko Imelda Ponsel. Toko Imelda Ponsel sudah lama bergerak dalam bidang penjualan jenis- jenis handphone dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk handphone tersebut. Seiring dengan berjalannya usaha, masih banyak masalah yang dihadapi sehingga usaha tersebut terkadang mengalami kemacetan dan tidak sesuai yang diharapkan oleh pelaku usaha. Diantaranya keuntungan yang diperoleh menurun, hal ini disebabkan mulai menurunnya minat konsumen ataupun pelanggan untuk melakukan pembelian terhadap *handphone*, sehingga pendapatan perbulan yang didapat oleh toko Imelda Ponsel menurun, kurangnya inovasi dalam mengembangkan target penjualan

produk *handphone* dalam hal pelayanan sehingga belum mendatangkan konsumen baru, selain itu takut mengambil resiko dalam mengembangkan usaha kurangnya relasi terhadap lingkungan dengan tanggungjawab yang masih terbatas. Sehingga dapat memperlambat kelancaran usaha dalam menjalankan usaha sebagai pelaku usaha dan berdampak pada kinerja usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh pelaku usaha.

Dari uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian atas dasar permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha serta dapat memberikan solusi yaitu "Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Toko Imelda Ponsel Telukdalam".

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat kausal yang menunjukkan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012) bahwa "Penelitian kuantitatif melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat

sebab akibat (kausal)". Variabel yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) perilaku kewirausahaan dan variabel terikat (dependen) kinerja usaha Toko Imelda Ponsel dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari data penelitian yang dilakukan secara langsung dari sumber utama atau responden melalui penyebaran angket kepada seluruh pelanggan di Toko Imelda Ponsel. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner atau pernyataan angket yang bersifat tertutup yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Metode Analisis Data

Metode Analisis yang akan dipakai Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) perilaku kewirausahaan dan variabel terikat (Y) kinerja usaha. Dengan menggunakan alat bantu *SPSS 21.0 for windows*. Adapun model

persamaan yang digunakan oleh sebagai berikut (Suliyanto 2011:39)

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas (independen)

Untuk menghitung nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b) dalam persamaan di atas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut, Suliyanto (2011:39):

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

n = Jumlah observasi

Untuk menghitung regresi linear sederhana digunakan alat bantu SPSS 21.0 for windows.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik

Normalitas Data

Menurut (Suliyanto, 2011) uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang telah distandardisasi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika residual tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Untuk mendeteksi apakah residual terstandardisasi berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan melalui uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Sminorv* (K-S). Jika hasil *Kolmogorov-Sminorv* menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika nilai hasil *Kolmogorov-Sminorv* menunjukkan nilai signifikan di bawah 0,05 maka data residual terdistribusi dengan tidak normal.

Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresiter terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Adanya heteroskedastisitas berarti adanya varian variabel dalam model yang tidak sama (konstan). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati *Scater Plot*

dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai prediksi sedangkan sumbu vertical menggambarkan nilai residual kuadrat. Jika *Scater Plot* membentuk pola tertentu, maka hal tersebut menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas dan jika *Scater Plot* menyebar secara acak, maka menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011).

Pengujian Hipotesis

Uji T (Uji Parsial)

Secara parsial pada nilai tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Perilaku Kewirausahaan (X) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7,638 dengan tingkat signifikan 0,00. Sedangkan nilai t_{tabel} pada df: n-2 dengan $\alpha = 0,05$ atau (df: 30-2 =28) diperoleh sebesar 1,701 (lihat lampiran 8). Karena nilai t_{hitung} (7,638) > t_{tabel} (1,701) dengan tingkat signifikan 0,00 < 0,05 ini berarti hasil hipotesis diterima (H_a diterima dan H_0 ditolak). Maka dapat disimpulkan bahwa perilaku kewirausahaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada Toko Imelda Ponsel Nias Selatan.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) dari hasil pengolahan data adalah sebesar 0,676

atau 67,6% dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi yang mengandung arti bahwa variabel terikat (kinerja usaha) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas (perilaku kewirausahaan) sebesar 0,676 atau 67,6%. Sedangkan sisanya 32,4 % (100% - 67,6%) dipengaruhi oleh variabel diluar model atau dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis dan Pembahasan

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Berdasarkan hasil penganalisaan dan melalui pengujian validitas dan reliabilitas angket tentang perilaku kewirausahaan dan kinerja usaha diperoleh data bahwa item angket tersebut memenuhi kriteria dan reliabel sehingga angket yang disusun oleh peneliti dapat digunakan sebagai instrument penelitian pada saat melaksanakan penelitian.

Berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui bahwa secara parsial, perilaku kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada Toko Imelda Ponsel Nias Selatan. Untuk mempermudah pembacaan hasil dan interpretasi analisis regresi linear

sederhana maka digunakan persamaan berikut:

$$Y = 15,355 + 0,674X$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (dependen)

a = 15,355

bX = 0,674

Model regresi diatas menunjukkan bahwa koefisien variabel bebas memiliki nilai positif. Ini berarti bahwa peningkatan variabel bebas (Perilaku Kewirausahaan) akan mampu meningkatkan variabel terikat (kinerja usaha) atau sebaliknya. Persamaan regresi linear sederhana $Y = 15,355 + 0,674X$ memberikan pemahaman bahwa nilai konstanta sebesar 15,355 merupakan nilai variabel kinerja usaha saat variabel perilaku kewirausahaan bernilai 0. Koefisien regresi untuk bX sebesar 0,674 artinya setiap kenaikan 1 satuan pada variabel perilaku kewirausahaan akan memberikan dampak pada peningkatan kinerja usaha sebesar 0,674 satuan.

Uji hipotesis secara parsial variabel perilaku kewirausahaan sebagai variabel bebas dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,638 dengan tingkat signifikan 0,00 t_{tabel} sebesar 1,701. Dengan tingkat signifikan 0,05 dan $Pvalue$ $0,00 < 0,05$. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa secara parsial variabel perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha di Toko Imelda Ponsel Nias Selatan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siahaan dan Martauli (2019) dengan judul pengaruh Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Tani Kopi Arabika di Kabupaten Karo. Penelitian ini bertujuan 1) mengidentifikasi karakteristik petani kopi, 2) menganalisis pengaruh karakteristik individu dan faktor lingkungan terhadap perilaku kewirausahaan petani kopi, 3) menganalisis pengaruh faktor lingkungan dan perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha tani kopi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*, dengan jumlah sampel petani kopi sebanyak 120 orang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan *Smart PLS Versi 3.0*. hasil pengujian SEM-PLS menunjukkan bahwa faktor individu terdiri dari peningkatan skala usaha, motivasi berprestasi dan persepsi terhadap usaha, dan dapat meningkatkan perilaku kewirausahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh kuat secara parsial antar perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha tani kopi arabika di Kabupaten Karo.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha Toko Imelda Ponsel. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. berdasarkan nilai koefisien regresi pada penelitian ini sebesar $Y = 15,355 + 0,674X$ artinya menunjukkan pengaruh signifikan antara perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha yang didukung nilai $t_{hitung} 7,638 > 1,701$ dengan $df: n-2 (30 - 2) = 28$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha Toko Imelda Ponsel.
2. Berdasarkan nilai R^2 sebesar 0,676 artinya perilaku kewirausahaan hanya mampu menjelaskan variabel kinerja usaha sebesar 67,6% sedangkan sisanya 32,4% dipengaruhi oleh variabel

lainnya yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Toko Imelda Ponsel peneliti menyarankan:

1. Diharapkan keuntungan yang diperoleh Toko Imelda Ponsel dapat diperoleh dengan meningkatkan jumlah penjualan.
2. Untuk melakukan inovasi, Toko Imelda Ponsel diharapkan dapat mengembangkan target penjualan produk *handphone* dalam hal pelayanan sehingga dapat mendatangkan konsumen baru.
3. Agar usaha Toko Imelda Ponsel dan berproduktif, diharapkan pelaku usaha toko Imelda Ponsel mampu membangun relasi terhadap lingkungan dengan tanggung jawab yang tinggi sehingga tidak memperlambat kelancaran usaha. Sehingga dapat berdampak pada kinerja usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh pelaku usaha.

E. DAFTAR PUSTAKA

Apriyanti, R. N., Rakib, M., Syam, A., Marhawati, & Said, M. I. 2021.

- Pengaruh-Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pegawai Usaha Kecil (Pada Usaha Jagung Rebus di Kabupaten Takalar). *Economic Educatioin And Entreprenuership Journal*, Vol. 04, No. 2.
- Khairiyakh, R., Elwamendri, & Dwi Nurul Amalia. 2019. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usahatani Karet Di Provinsi Jambi. *SEPA*, Vol. 16, No. 1.
- Iskandar, & Mulyati, S. 2018. Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa (Survey Terhadap Mahasiswa Wirausaha Pada Universitas Kuningan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, Vol.15, No.05.
- Respatiningsih, H. 2019. Manajemen Kinerja Usaha Mikro Kecil dann Menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 15, No. 03.
- Kore, E. L. R., & Septarini, D. F. 2018. Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Industri Kecil Formal Kabupaten Merauke). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, Vol. 19, No. 01.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonomi Terapan : Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Siahaan, & Martauli. 2019. pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha tani kopi arabika di kabupaten karo. *SNHRP-II*, Vol. 02, No. 03.